

JCI Daily Data

| | | |
|------------------------|-------|---------|
| 15-Agustus | | 7862,95 |
| Change (dtd/ytd) | -0,45 | +11,06 |
| Volume (bn/shares) | | 34,31 |
| Value (tn IDR) | | 15,20 |
| Net Buy (Sell, bn IDR) | | 863,345 |

Global Economy

| Indicator | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY) | 2,80 | 2,80 |
| US Inflation Rate (YoY) | 2,70 | 2,70 |
| US FFR | 4,25 | 4,25 |
| Ind Real GDP (YoY) | 5,12 | 4,87 |
| Ind Inflation rate (YoY) | 2,37 | 1,87 |
| BI 7-day repo rate | 5,25 | 5,25 |

Global Indices

| Index | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|-----------|-----------|-----------|---------|
| Dow Jones | 44.922,27 | 0,02 | 5,59 |
| S&P 500 | 6.411,37 | -0,59 | 9,01 |
| Nasdaq | 21.314,95 | -1,46 | 10,38 |
| FTSE 100 | 9.189,22 | 0,34 | 12,43 |
| Nikkei | 43.161,61 | -0,88 | 8,19 |
| HangSeng | 25.122,90 | -0,21 | 25,24 |
| Shanghai | 3.727,29 | -0,02 | 11,20 |
| KOSPI | 3.092,83 | -1,86 | 28,90 |

FX

| Currency | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|----------|--------|-----------|---------|
| USD/IDR | 16.245 | -0,52 | -0,88 |
| EUR/USD | 1,1636 | -0,09 | 12,38 |
| GBP/USD | 1,3478 | -0,10 | 7,69 |
| USD/JPY | 147,78 | -0,07 | 6,37 |

Government Bonds 10Y

| Bonds | Last | Daily (bps) | YTD (bps) |
|-----------|------|-------------|-----------|
| Indonesia | 6,42 | 0,003 | -0,09 |
| US | 4,31 | 0,004 | -0,05 |
| UK | 4,74 | 0,002 | 0,03 |
| Japan | 1,60 | -0,007 | 0,45 |

Commodities

| Commodity | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|---------------------|-----------|-----------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 62,64 | -1,23 | -12,66 |
| Gold (USD/Onc) | 3.336,88 | 0,12 | 27,14 |
| Nickel (USD/Ton) | 15.151,00 | -0,07 | -1,15 |
| CPO (MYR/Ton) | 4.449,00 | -0,60 | -8,48 |
| Tin (USD/Mtr Ton) | 33.702,00 | 0,02 | 15,88 |
| Coal (USD/Ton) | 111,00 | 0,14 | -11,38 |

Avg. Deposit Rate

| Bank | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA | 2,75 | 3,00 |
| Bank Swasta | 3,75 | 4,00 |
| BPD | 2,50 | 2,60 |

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melanjutkan pelemahan dihari kedua. ditutup 35,43 poin atau -0,45% ke level 7,862,95
- Imbal hasil SBN menguat 2 bps ke level 6,41
- Nilai USDIDR menguat 85 bps atau +0,53% ke level 16.245
- Asing mencatat *capital inflow* IDR863,35 juta
- Pelaku pasar mengantisipasi Simposium Kebijakan Ekonomi tahunan (Jackson Hole) yang diselenggarakan di Kansas City.

Pasar saham AS menutup perdagangan hari Selasa dengan hasil yang beragam, di mana pelemahan di sektor teknologi menjadi pemicu utamanya. Indeks Dow Jones Industrial Average berhasil naik tipis 10,45 poin atau 0,02 persen, mencapai 44.922,27. Namun, kondisi berbeda dialami oleh S&P 500 yang turun 37,78 poin (0,59 persen) ke 4.411,37, dan Nasdaq Composite yang anjlok 314,82 poin (1,46 persen) menjadi 21.314,95. Fokus pasar tertuju pada laporan keuangan perusahaan ritel. **Home Depot** melaporkan hasil kuartal kedua yang sedikit di bawah ekspektasi Wall Street, namun sahamnya justru naik 3,17 persen. Kenaikan ini didorong oleh kembalinya pertumbuhan penjualan toko yang konsisten di AS, yang dianggap sebagai sinyal positif untuk pasar perumahan. Sementara itu, investor bersiap menyambut laporan **Target** pada hari Rabu dan **Walmart** pada hari Kamis, yang akan memberikan gambaran lebih jelas tentang kekuatan daya beli konsumen di tengah-tengah tarif baru dari Trump. Menurut Corey Tarlowe, analis dari Jefferies, **Walmart** diprediksi akan mencatat pertumbuhan penjualan yang kuat meski ada tekanan margin dari tarif, sedangkan **Target** menghadapi lebih banyak ketidakpastian. para investor menanti-nantikan pidato dari Ketua The Federal Reserve, Jerome Powell, di simposium Jackson Hole akhir pekan ini. Pidato tersebut diharapkan bisa memberikan petunjuk tentang kebijakan moneter ke depannya. Berdasarkan perkiraan alat FedWatch CME, pasar saat ini memproyeksikan probabilitas 83 persen untuk penurunan suku bunga sebesar seperempat poin pada pertemuan The Fed di bulan September.

Technical Views:

Saat ini, IHSG secara timeframe mingguan, membentuk pola inverted Head and Shoulder, dan saat ini sedang berada di top line shoulder kanan sehingga cenderung membentuk double top. Pola inverted head and shoulder secara teorinya adalah indikasi sinyal – sinyal penguatan, sementara double top adalah sinyal untuk mengalami reversal. Adapun resistance level di kisaran level 7.700 – 7.900. Adapun 2 kemungkinan skenario untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish jika IHSG berhasil melakukan break up dan bertahan di atas level 7.900. Adapun support nya yaitu di kisaran 7.600 – 7.800 dan resistance 8.100 – 8.300

Skenario Bearish : Skebario bearish terjadi Ketika IHSG gagal melakukan break up pada harga 7.900 dan justru mengalami koreksi. Hal ini akan mengkonfirmasi pola double top dan bisa menyebabkan penurunan ke kisaran support 7.400 – 7.600 dan resistance 7.900 dan 7.950.

Macroeconomics Updates

China Diperkirakan Tahan Suku Bunga Acuan Walaupun data ekonomi menunjukkan perlambatan, Tiongkok diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pinjaman acuan atau **Loan Prime Rate (LPR)** tidak berubah pada bulan Agustus. Ini merupakan bulan ketiga berturut-turut suku bunga LPR tetap stabil. Berdasarkan survei yang dilakukan Reuters terhadap 23 pengamat pasar, semuanya sepakat bahwa baik LPR satu tahun maupun lima tahun akan dipertahankan. Bank sentral Tiongkok (**People's Bank of China/PBOC**) tampaknya tidak akan melakukan stimulus moneter besar-besaran, melainkan lebih memilih pendekatan yang lebih terarah. Para analis melihat PBOC akan lebih fokus pada kebijakan struktural untuk mendukung sektor-sektor tertentu seperti inovasi, konsumsi, dan usaha kecil. Langkah ini juga dinilai efektif untuk mengatasi tekanan deflasi yang terus-menerus. Dengan demikian, PBOC mengutamakan penggunaan alat kebijakan moneter yang spesifik daripada melakukan pemotongan suku bunga atau rasio cadangan wajib secara luas.(Reuters)

Pembangunan Rumah Baru AS Meningkat pada bulan Juli Data Departemen Perdagangan AS menunjukkan bahwa pembangunan rumah keluarga tunggal naik 2,8 persen. Secara keseluruhan, pembangunan perumahan melonjak 5,2 persen menjadi 1,428 juta unit per tahun, berkat kenaikan dua digit dalam proyek apartemen. Pembangunan apartemen, yang sebelumnya menurun, melonjak 11,6 persen, mencapai level tertinggi sejak Mei 2023. Meskipun demikian, total izin pembangunan, sebagai indikator aktivitas masa depan, justru turun 2,8 persen ke level terendah dalam lima tahun terakhir, yang dipimpin oleh penurunan hampir 10 persen pada izin proyek multi-keluarga. Investor kini menantikan sinyal dari Federal Reserve terkait kemungkinan penurunan suku bunga, yang diharapkan dapat meredakan tingginya suku bunga hipoteck dan mendorong permintaan perumahan kembali.(Reuters)

BoE Tahun Ini Diperkirakan Turunkan Suku Bunga Satu Kali Lagi data Reuters menunjukkan bahwa Bank Sentral Inggris (BoE) diperkirakan hanya akan memangkas suku bunga satu kali lagi tahun ini. Hal ini disebabkan oleh ekonomi yang tangguh dan inflasi yang persisten. Meskipun BoE baru saja memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin, mayoritas ekonom memperkirakan pemotongan berikutnya akan dilakukan pada November, dan satu kali lagi pada awal 2026. Kenaikan inflasi yang tak terduga menjadi 3,6 persen pada Juni memicu kekhawatiran, meskipun BoE menargetkan inflasi 2 persen. (Reuters)

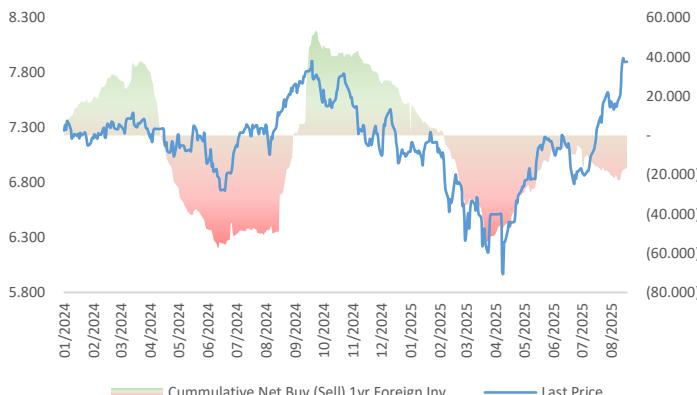
Corporate Actions

Juni 2025, CBDK Raih Pendapatan Rp 1,2 T PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) mencatat kenaikan pendapatan 23% menjadi Rp 1,2 triliun per Juni 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan serah terima produk, terutama di kuartal kedua, yang juga meningkatkan laba kotor 29% menjadi Rp 726 miliar. Kontributor pendapatan terbesar adalah penjualan kaveling tanah komersial, disusul oleh segmen hunian, yang menunjukkan kepercayaan pasar yang kuat. CBDK juga terus mengembangkan proyek ikonik seperti Nusantara International Convention & Exhibition (NICE) dan Hotel Hilton Jakarta PIK2. Secara finansial, perusahaan ini memiliki total aset Rp 22 triliun, naik 8% dari akhir 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 31%. Presiden Direktur Steven Kusumo optimis CBD PIK 2 akan terus berkembang menjadi pusat bisnis dan gaya hidup kelas dunia. (Bisnis)

Jalin KerjaSama, INTP Kembangkan Teknologi Cetak 3D PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) bekerja sama dengan PT Modula Tiga Dimensi, anak perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), untuk mengembangkan teknologi cetak 3D konstruksi (3DCP). Kolaborasi ini, yang disebut Indocement Collaborative Hub, bertujuan untuk menggabungkan keahlian Indocement dalam industri semen dengan teknologi cetak 3D Modula. Proyek percontohan mereka adalah pembangunan Indocement Collaborative Hub itu sendiri, sebuah bangunan berstruktur angka "50" untuk merayakan 50 tahun perjalanan INTP. Teknologi 3DCP ini diklaim dapat menghemat waktu, tenaga kerja, dan material, serta memungkinkan desain arsitektur yang inovatif dan berkelanjutan. Menurut Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya, kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi awal metode konstruksi berkelanjutan di Indonesia. Pihak Modula menambahkan, teknologi ini bisa mencetak rumah sederhana dalam enam hari, mengurangi durasi konstruksi dinding hingga lebih dari 70% dibandingkan metode konvensional. (Bisnis)

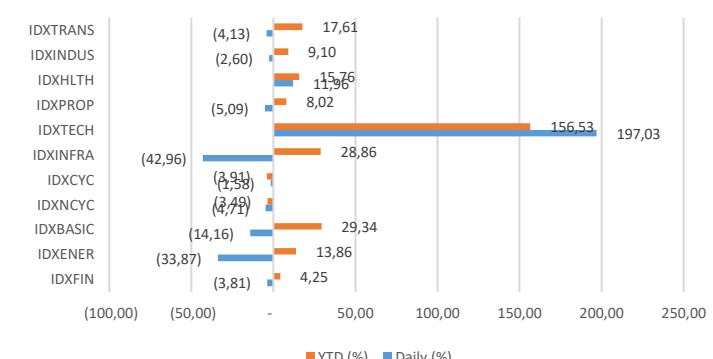
Semester I-2025, PANI Bukukan Laba 285,63 Miliar PT Pantai Indah Kapuk Dua (PANI) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 285,86 miliar pada semester I-2025, sedikit naik 0,34% dari tahun sebelumnya. Pendapatan perusahaan melonjak 22,18% menjadi Rp 1,64 triliun, didorong terutama oleh penjualan tanah dan bangunan. Meskipun beban pokok pendapatan naik, laba bruto PANI mencapai Rp 965,36 miliar. Dari sisi keuangan, total aset PANI per Juni 2025 mencapai Rp 48,76 triliun, dengan ekuitas Rp 29,43 triliun. Saldo kas perusahaan juga meningkat menjadi Rp 4,82 triliun (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



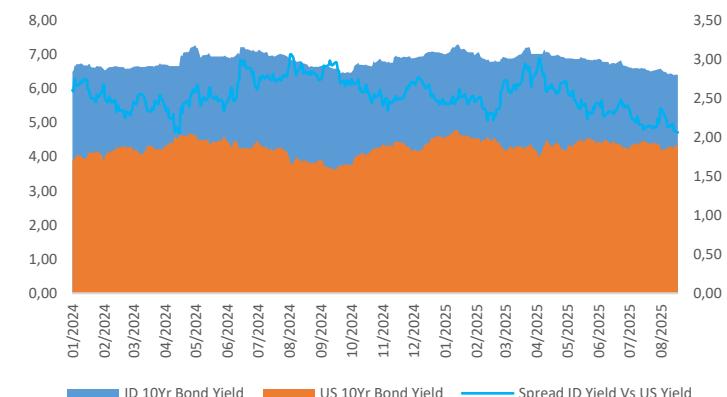
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



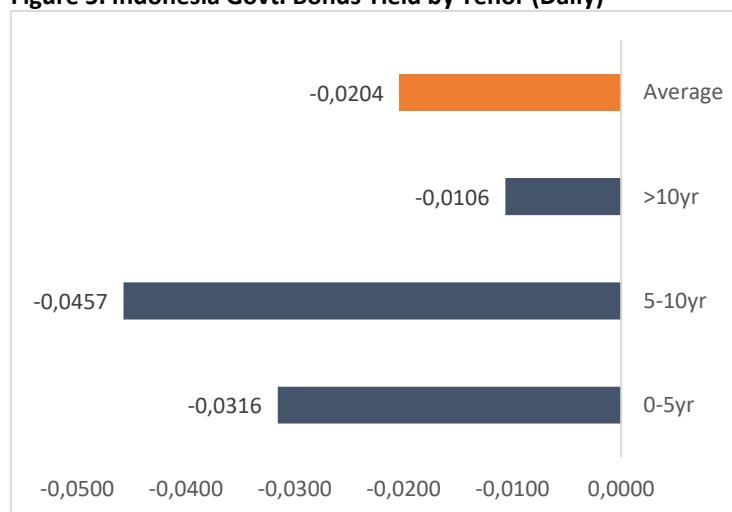
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



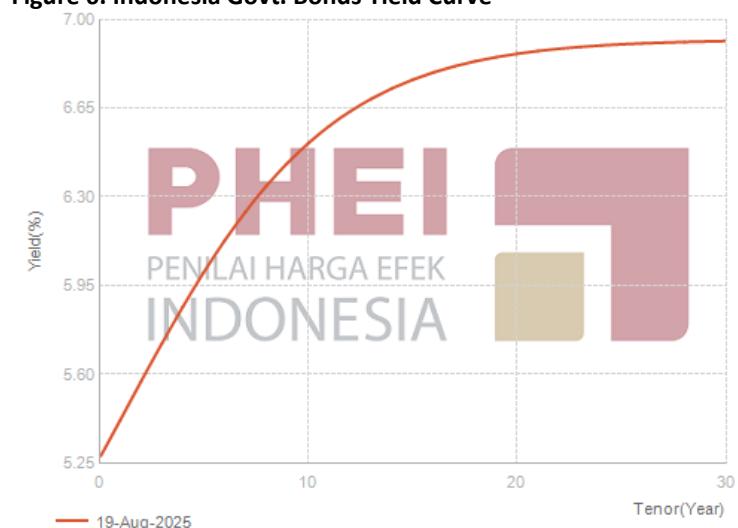
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



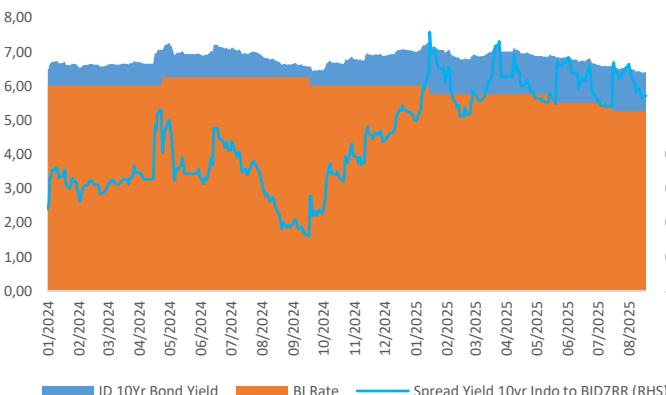
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



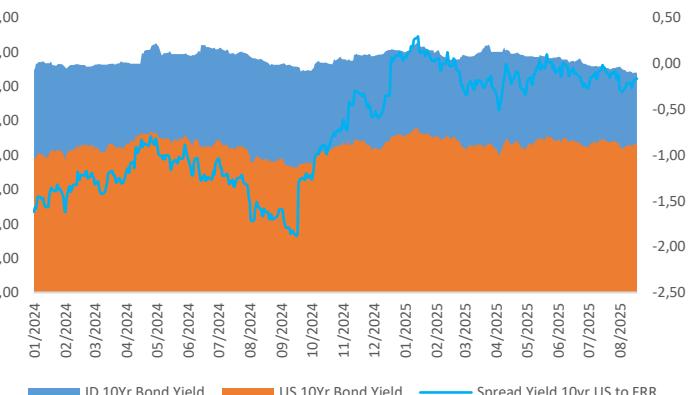
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

| No | Ticker | Last | Prev. | Change(%) |
|----|--------|------|-------|-----------|
| 1 | BEER | 135 | 100 | 35.00% |
| 2 | KBLV | 178 | 132 | 34.85% |
| 3 | MAYA | 260 | 193 | 34.72% |
| 4 | CSIS | 129 | 96 | 34.38% |
| 5 | ASLC | 95 | 71 | 33.80% |
| 6 | BAIK | 122 | 97 | 25.77% |
| 7 | MFIN | 1,2 | 960 | 25.00% |
| 8 | MINE | 630 | 505 | 24.75% |
| 9 | LPPS | 85 | 69 | 23.19% |
| 10 | SCMA | 284 | 234 | 21.37% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

| No | Ticker | Last | Prev. | Change(%) |
|----|--------|------|-------|-----------|
| 1 | INPP | 850 | 980 | -13.27% |
| 2 | ZYRX | 164 | 178 | -7.87% |
| 3 | AREA | 464 | 500 | -7.20% |
| 4 | ARTA | 3,25 | 3,46 | -6.07% |
| 5 | KPIG | 192 | 204 | -5.88% |
| 6 | BRNA | 755 | 800 | -5.62% |
| 7 | UCID | 472 | 500 | -5.60% |
| 8 | CLAY | 1,37 | 1,445 | -5.19% |
| 9 | LRNA | 167 | 176 | -5.11% |
| 10 | HERO | 376 | 394 | -4.57% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

| No | Ticker | Value | (%) |
|----|--------|-------|-------|
| 1 | ASII | 1,471 | 7.94% |
| 2 | DSSA | 1,372 | 7.40% |
| 3 | BBCA | 1,346 | 7.26% |
| 4 | BMRI | 991 | 5.34% |
| 5 | BBRI | 844 | 4.55% |
| 6 | WIRG | 774 | 4.17% |
| 7 | TLKM | 542 | 2.92% |
| 8 | AMMN | 523 | 2.82% |
| 9 | PTRO | 387 | 2.09% |
| 10 | PANI | 369 | 1.99% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

| No | Ticker | Freq. | (%) |
|----|--------|---------|-------|
| 1 | WIRG | 112,851 | 5.21% |
| 2 | ASLC | 84,609 | 3.90% |
| 3 | ASII | 49,883 | 2.30% |
| 4 | BBCA | 42,331 | 1.95% |
| 5 | CDIA | 41,855 | 1.93% |
| 6 | KBLV | 40,676 | 1.88% |
| 7 | ANTM | 37,186 | 1.72% |
| 8 | SCMA | 31,942 | 1.47% |
| 9 | MILPL | 29,938 | 1.38% |
| 10 | IOTF | 29,911 | 1.38% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity | Today | | Last Week | | Last Month | |
|------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
| | | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) |
| FR0104 | 15/07/2030 | 5,94 | 102,36 | 5,91 | 102,47 | 6,17 | 101,38 |
| FR0103 | 15/07/2035 | 6,41 | 102,42 | 6,39 | 102,59 | 6,57 | 101,31 |
| FR0106 | 15/08/2040 | 6,80 | 102,99 | 6,78 | 103,25 | 6,87 | 102,40 |
| FR0107 | 15/08/2045 | 6,85 | 102,93 | 6,83 | 103,16 | 6,91 | 102,34 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS | SOE | | | | Non SOE | | | |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
| | | AAA | AA | A | BBB | AAA | AA | A | BBB |
| 0.08 | 5,3253 | 5,6549 | 5,7940 | 6,4717 | 7,5567 | 5,7711 | 5,9029 | 6,6957 | 7,8752 |
| 1 | 5,4483 | 5,8998 | 6,1539 | 7,2290 | 8,8578 | 6,0126 | 6,2878 | 7,4115 | 9,1229 |
| 2 | 5,5838 | 6,0840 | 6,3444 | 7,6319 | 9,3697 | 6,1942 | 6,4824 | 7,8106 | 9,6793 |
| 3 | 5,7209 | 6,2421 | 6,4885 | 7,8796 | 9,6677 | 6,3504 | 6,6270 | 8,0642 | 9,9891 |
| 4 | 5,8566 | 6,3986 | 6,6375 | 8,0872 | 9,9674 | 6,5048 | 6,7781 | 8,2760 | 10,2675 |
| 5 | 5,9878 | 6,5569 | 6,7935 | 8,2839 | 10,2850 | 6,6604 | 6,9378 | 8,4736 | 10,5562 |
| 6 | 6,1115 | 6,7128 | 6,9461 | 8,4697 | 10,5916 | 6,8130 | 7,0945 | 8,6580 | 10,8435 |
| 7 | 6,2256 | 6,8608 | 7,0855 | 8,6381 | 10,8621 | 6,9570 | 7,2374 | 8,8241 | 11,1096 |
| 8 | 6,3288 | 6,9965 | 7,2059 | 8,7839 | 11,0849 | 7,0883 | 7,3603 | 8,9676 | 11,3413 |
| 9 | 6,4205 | 7,1171 | 7,3055 | 8,9053 | 11,2590 | 7,2044 | 7,4615 | 9,0871 | 11,5332 |
| 10 | 6,5009 | 7,2215 | 7,3850 | 9,0031 | 11,3898 | 7,3043 | 7,5418 | 9,1837 | 11,6862 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

| Date | Country | Event | Period | Previous | Consensus |
|------------|---------|---------------------------------|--------|----------|-----------|
| 08/19/2025 | US | Housing Start | Jul | 1321K | 1297K |
| 08/20/2025 | US | MBA Mortgage Applications | Aug-15 | 10,90% | -- |
| 08/20/2025 | CH | 1-Yr Loan Prime Rate | Aug-20 | 3,00% | 3,00% |
| 08/20/2025 | CH | 5-Yr Loan Prime Rate | Aug-20 | 3,50% | 3,50% |
| 08/21/2025 | US | FOMC Meeting Minutes | Jul-30 | -- | -- |
| 08/21/2025 | US | Initial Jobless Claims | Aug-16 | 224K | 225K |
| 08/21/2025 | US | S&P Global US Manufacturing PMI | Aug P | 49,8 | 49,7 |
| 08/21/2025 | US | Leading Index | Jul | -0,30% | -0,10% |
| 08/21/2025 | US | Existing Home Sales | Jul | 3,93m | 3,92m |
| 08/21/2025 | ID | BI-Rate | Aug-20 | 5,25% | 5,25% |

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.